

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
(LKPJ)
KECAMATAN TANJUNG BUNGA**



**TAHUN 2021
KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA**

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan	1
1.1 Dasar Hukum	2
1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah	2
1.3 Data Umum Daerah	3

BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH 7

BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

A. Bidang Kesekretariatan	8
B. Bidang Pemerintah	10
C. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum	14
D. Bidang Pembangunan Masyarakat Desa	15
E. Bidang Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial	20
F. Bidang Ekonomi.....	32

BAB IV CAPAIAN KINERJA PELAKSAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN 42

1. Urusan Pemerintahan Yang Ditugas Pembantu	42
1.1 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima dari pemerintah tingkat atas	42
1.2 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diberikan kepada dari pemerintah dibawahnya.....	42
2. Hambatan/Permasalahan dalam pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Pemecahannya	42

BAB V PENUTUP..... 44

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

Lampiran- lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Otonomi Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang Nomor : 12 Tahun 2008 telah mendorong terjadinya perubahan dalam tatanan pemerintah Daerah baik secara structural, fungsional maupun secara kultur. Salah satu perubahan mendasar adalah menyangkut kedudukan, tugas pokok dan fungsi pemerintahan kecamatan.

Pemerintahan kecamatan yang sebelumnya merupakan perangkat wilayah (Asas Deskonsentrasi) berubah statusnya menjadi perangkat Daerah (asas Desentralisasi) Posisi kecamatan dari wilayah jabatan berubah menjadi lingkungan kerja. Hal ini disebabkan karena pemerintahan desa yang sebelumnya sub koordinasi pemerintahan kecamatan sekarang tidak lagi menjadi sub koordinasi pemerintah kecamatan.

Meskipun demikian secara fakta Pemerintahan Kecamatan tetap menjadi basis penyelenggaraan tugas – tugas pemerintah yang strategis karena disatu sisi merupakan perpanjangan tangan Bupati dan disisi lain merupakan representative masyarakat di daerah.

Untuk mencapai peran dan partisipasi yang ideal maka pelaksanaan tugas Pemerintahan, Pelayanan kemasyarakatan dan fasilitasi pembangunan oleh pemerintahan kecamatan harus terus dievaluasi, dibina dan diadaptasikan baik dengan regulasi maupun dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Guna mendukung upaya tersebut maka diperlukan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan secara continue dan integrative.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kecamatan Tanjung Bunga Tahun 2021 ini memuat berbagai kegiatan penyelenggaraan Pemerintah di tingkat kecamatan sesuai kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten yang dituangkan dalam peraturan Bupati Flores Timur Nomor 03 Tahun 2008 dan amanat peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016, tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah kabupten Flores Timur.

B. Maksud dan Tujuan.

1. Maksud.

- Untuk memberikan gambaran tentang hasil pelaksanaan kegiatan sesuai tugas – tugas umum pemerintahan, Pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan Tanjung Bunga.
- Sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan dari penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Tanjung Bunga agar dapat melakukan perubahan – perubahan guna penyelenggaraan Pemerintahan yang lebih baik di tahun – tahun yang akan datang.
- Sebagai acuan untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja pemerintahan yang lebih baik.

2. Tujuan

- Menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan Pemerintah Kecamatan Tanjung Bunga dan faktor – faktor yang menghambat serta permasalahan – permasalahan yang terjadi di wilayah kecamatan Tanjung Bunga.
- Sebagai referensi pengambilan kebijakan oleh Bupati Flores Timur.

1.1 Dasar Hukum

Secara juridis pembuatan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban pada Kantor Kecamatan Tanjung Bunga ini berdasarkan kepada:

- a. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pementrian Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaran Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Bupati kepada Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Flores Timur;
- d. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 08 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan;

1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah

Pemerintah Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten yang memiliki tugas sebagai pelaksana teknis kewilayahan di tingkat Kecamatan. dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsinya, Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan, pembangunan maupun bidang lainnya yang menyangkut dengan pelayanan bagi kepentingan umum di wilayahnya (*public service*), maka dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 03 Tahun 2008, merupakan suatu langkah yang sangat tepat dan maju, hal ini dimaksudkan guna mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi selaku OPD di Kecamatan dalam hal :

- a. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat;
- c. Mendorong akuntabilitas kinerja aparatur kecamatan;
- d. Memperjelas dan mempertegas posisi kecamatan sebagai perangkat daerah

Secara khusus di tahun 2021 pemerintah Kecamatan Tanjung Buga telah melaksanakan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Flores Timur untuk tetap berkomitmen dalam usaha meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Flores Timur dalam bingkai **DESA MEMBANGUN KOTA MENATA**.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 03 Tahun 2008 dan amanat Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 08 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan, bahwa salah satu tugas Camat dalam menyelenggarakan pemerintahan tersebut Camat beserta jajarannya diwajibkan menyampaikan laporan pelaksanaan kewenangan yang dilimpahkan serta penyelenggaraan pemerintahan lainnya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tembusan kepada OPD yang memiliki tanggung jawab teknis.

1.3 Data Umum Daerah

1. Data Geografis Wilayah

a. Kondisi Geografis

Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga terdiri dari daratan Tanjung dan terdapat sebuah pulau yakni Pulau Mas. Kecamatan Tanjung Bunga terletak diantara garis 8° 04 LS sampai 8° 0 dan 10° BT, dengan luas 211,14 km², yang terbagi dalam 16 Desa definitif dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Timur berbatasan dengan Laut Flores.
- Barat berbatasan dengan Laut Flores.
- Utara berbatasan dengan Laut Flores.
- Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lowolema

Data Luas Wilayah per Desa Se-Kecamatan Tanjung Bunga

No	Desa	Luas (Km)
1	Lamatutu	32,68
2	Nusa Nipa	10,11
3	Waibao	30,76
4	Bahinga	9,11
5	Bandona	13,37
6	Sinar Hadigala	9,70
7	Ratulodong	12,40
8	Sinamalaka	23,07
9	Kolaka	16,15
10	Lewobunga	8,25
11	Patsirawalang	21,70
12	Latonliwo I	8,14
13	Gekeng Deran	9,25
14	Aransina	12,01
15	Lamanabl	10,67
16	Latonliwo II	7,18
Jumlah		234,55

b. Kondisi Topografis

Keadaan bentang alam pada Kecamatan Tanjung Bunga pada umumnya merupakan daratan yang bergelombang dan berbukit dengan kemiringan antara 0 sampai 80 derajat dari permukaan laut.

Jenis tanah yang terdapat di wilayah ini hampir homogeny dan pembentukan jenis tanah dipengaruhi oleh iklim. Tekstur tanah umumnya terdiri dari jenis tanah Litosol (tanah liat, lengket), Aluvial (tanah kapur dan bebatuan) dan jenis tanah mediteran.

Jenis tanah ini dapat ditumbuhi oleh jenis tanaman yang berbeda – beda dan sangat cocok digunakan untuk pertanian, perkebunan dan ladang. Keadaan iklim dan hidrologi yang ada di Kecamatan Tanjung Bunga secara keseluruhan beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin muson, karena letak dan posisinya yang berada pada peralihan daerah basah dan daerah kering. Curah hujan rata – rata selama setahun adalah bervariasi antara 1000 – 1250 mm dan terjadi pada bulan Nopember sampai dengan Maret.

Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga dilalui oleh beberapa aliran sungai diantaranya sungai Singaraja dan satu buah Danau Waibelen (Danau Asmara) yang dapat dijadikan sebagai irigasi dan sumber air minum bersih.

c. Kondisi Demografis.

Perkembangan penduduk dari segi kuantitas tentunya diikuti dengan perkembangan fasilitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Bunga sesuai data dari semua Desa yang telah masuk pada Pemerintah Kecamatan untuk Tahun 2021 adalah 15.472 jiwa dan untuk semua Desa dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bunga, Desa Ratulodong memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yakni berjumlah 2.175 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Desa Lamanabi yang berjumlah 351 Jiwa.

Masyarakat Kecamatan Tanjung Bunga secara Sosiologis memiliki asal usul tertentu (Ile Jadi dan Keroko Puken), juga memiliki kebudayaan adat istiadat yang dihormati dan ditaati serta masih merupakan kebudayaan asli, namun pada Desa – desa tertentu telah bercampur dengan kebudayaan / adat istiadat dari luar seperti kebudayaan dari Jawa, Cina, Eropa dan lain –lain. Budaya gotong royong masih sangat melekat pada kehidupan bermasyarakat dan dapat membangun hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Di Kecamatan Tanjung Bunga terdapat 2 (dua) komunitas masyarakat adat yakni :

- Komunitas Masyarakat adat Demon Lewohiwa (Waiklibang, Riangkoli, Lamaojan, Lamaluro, Ebak, Waikelak, Lebao Tanjung , Tenga dei dan Keka).
- Komunitas masyarakat adat Paji Lewopulo (Lewobunga, Muleng, Tone, Walang, Koten, Lewokoli, Bou, Turubean dan Kolotobo).

d. Potensi Wilayah

Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga memiliki potensi mencakup potensi Sumber Daya Alam, sarana prasarana dan kelembagaan.

➤ Potensi Sumber Daya Alam.

- Potensi Sumber Daya Alam Kecamatan Tanjung Bunga dipengaruhi oleh posisi dan letak Geografis serta Topografis wilayah dan dapat diuraikan sebagai berikut.

- Potensi laut

Wilayah Tanjung Bunga memiliki potensi laut yang sangat luar biasa dan di daerah ini pula dapat dikembangkan budidaya rumput laut. Potensi ikan di daerah ini masih cukup banyak dan dapat dimanfaatkan oleh para nelayan untuk pemenuhan kebutuhan hidup selain bertani. Yang menjadi kendala dalam hal penangkapan ikan adalah minimnya alat tangkap para nelayan sehingga hasil tangkapannya kurang/sedikit, sedangkan soal penangkapan ikan lebih dikuasai oleh para nelayan dari luar yang memiliki peralatan dan teknik penangkapan yang lebih baik walaupun terkadang mereka menggunakan bom ikan dalam melakukan penangkapan yang dapat merusak biota laut yang ada.

- **Potensi lahan**

Lahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga masih sangat luas dan berada pada kawasan tengah Kecamatan Tanjung Bunga yang terbagi atas

- Kawasan hutan
- Lahan pertanian
- Lahan perkebunan
- Lahan tidur

Kawasan hutan di bagi 3 (tiga) kawasan yakni kawasan Kumarodo dengan luas 9.440.42 Ha dan Kawasan Mulobahang dengan luas 1.030 Ha. Beberapa jenis kayu yang ada dalam hutan tersebut adalah kayu meranti, kayu indah, kayu Jati hutan dan jenis kayu rimba campuran. Potensi perkebunan yaitu kelapa dengan luas 1.109 Ha, jambu mente luas 737 Ha dan Kakao 757 Ha.

potensi pertanian adalah ubi kayu. Saat ini para petani berorientasi untuk merubah pola pertanian ladang berpindah – pindah ke pola pertanian yang menetap dengan melakukan perluasan areal tanam, penganekaragaman jenis tanaman dan pemupukan. Pembukaan

ladang dengan pola membakar hutan sudah tidak ditemukan lagi dan masyarakat membuka ladang dengan cara menebang kayu dan membersihkan untuk dijadikan ladang.

- **Potensi perairan Darat**

- Sungai

Sungai Singaraja yang terletak di Desa Sinar Hadigala merupakan sebuah potensi yang apabila dikelola secara baik dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah para petani.

- Danau

Danau Waibelen (Danau Asmara) yang terletak di Desa Waibao merupakan sebuah potensi yang sangat luar biasa karena jika dikelola secara baik maka danau ini dapat digunakan untuk mengairi sawah dan untuk kebutuhan air minum. Selain itu danau ini juga dapat ditata secara baik menjadi daerah wisata. Saat ini sudah di buka akses jalan ke kawasan danau juga adanya rakit ditengah danau.

- **Potensi Sosial Budaya**

Diwilayah Kecamatan Tanjung Bunga juga terdapat potensi sosial budaya yakni batu bertulis Nopin Jaga di desa Waibao, sanggar tari tradisional di desa Ratulodong dan budaya gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan.

Untuk pengembangan kebudayaan ke generasi muda maka dikecamatan Tanjung Bunga terdapat sanggar tari di tingkat remaja yang

beranggotakan siswa/i SMP dengan nama sanggar tari “ **Noping Jaga** “
dan SMA dengan nama Sanggar tari. “**Ae Rera**”

– **Potensi Wisata**

Di Kecamatan Tanjung Bunga terdapat beberapa daerah wisata yang memiliki potensi yang sangat berarti apabila ditata dan dikembangkan secara baik. Namun pada kenyataannya potensi wisata ini belum sepenuhnya diperhatikan oleh pemerintah sehingga belum dapat dimanfaatkan secara baik sebagai aset daerah dibidang pariwisata. Potensi wisata tersebut antara lain;

- Danau Waibelen (Danau Asmara) di desa Waibao
- Batu Payung di desa Waibao
- Batu bertulis (Nopin Jaga) di Desa Waibao
- Kopong Dei di desa Patisirawalang
- Pantai Aibao di desa Kolaka
- Pulau Mas di desa Kolaka

BAB II
PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA

**RANCANGAN RENCANA KERJA ANGGARAN
KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Program/Kegiatan	Pagu/Anggaran
1	PROGRAM PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	25.000.000,00
	1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan itsisar realisasi kinerja SKPD	25.000.000,00
2	PROGRAM ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	25.200.000,00
	1 Pelaksanaan Pentausahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	25.200.000,00
3	PROGRAM ADMINISTARSI UMUM PERANGKAT DAERAH	64.695.800,00
	1 Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor	2.200.800,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,00
	3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.625.000,00
	4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.450.000,00
	5 Fasilitas Kunjungan Tamu	16.000.000,00
	6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	34.420.000,00
4	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	194.690.000,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.410.000,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	21.780.000,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	171.500.000,00
5	PROGRAM PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	33.890.285,00
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	26.475.285,00
	2 Pemeliharaan atau Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.415.00,00
	3 Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.000.000,00
6	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG TIDAK DILAKSANAKAN OLEH UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH YANG ADA DI KECAMATAN	57.500.000,00
	1 Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	57.500.000,00
7	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM SESUAI PENUGASAN KEPALA DAERAH	58.800.000,00
	1 Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	58.500.000,00
8	PROGRAM FASILITASI REKOMENDASI DAN KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	49.699.500,00
	1 Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendaayagunaan ASet Desa	49.699.500,00
9	PROGRAM KOORDINASI DAN SIKRONISASI PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)	16.000.000,00
	1 Pembinaan Penanganan Covid 19 Di tingkat Desa dan Kelurahan	16.000.000,00

BAB III

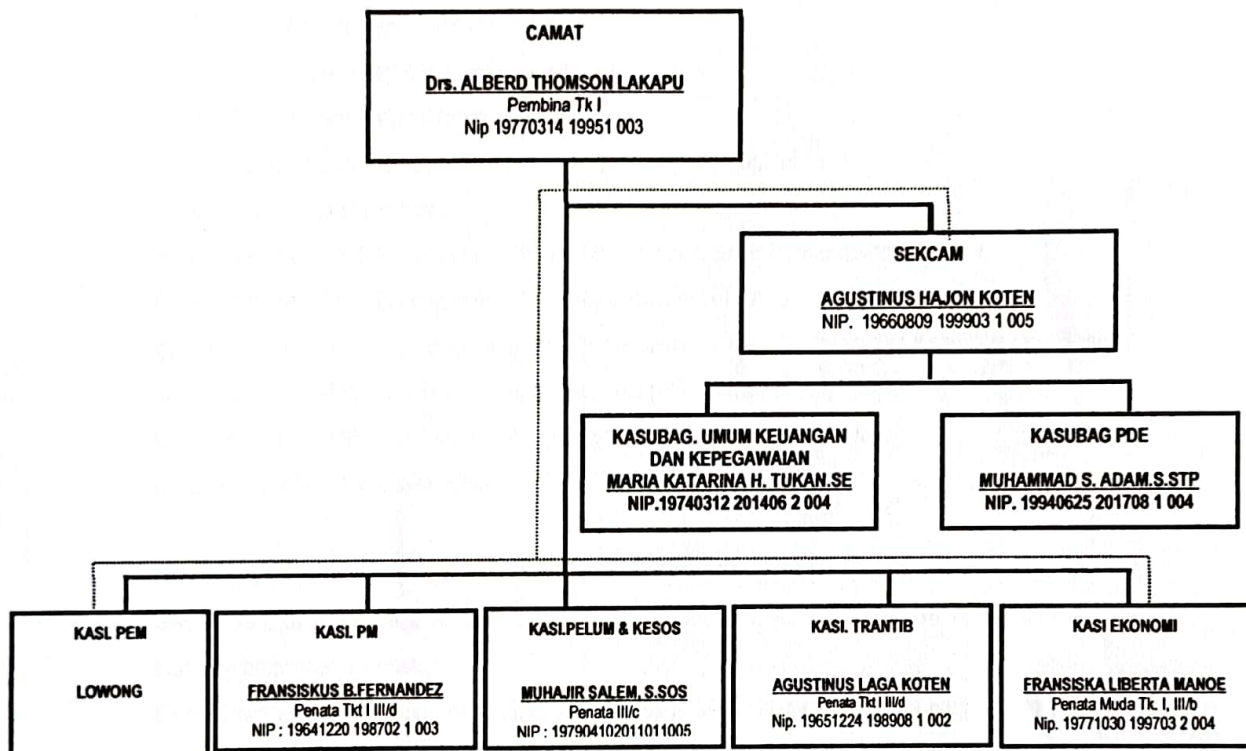
HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

A. Bidang Kesekretariatan

Kegiatan Pemerintahan di bidang Kesekretariatan dalam Tahun 2021 berjalan dengan baik dan ada beberapa hal yang perlu dilaporkan sebagai berikut;

1. Struktur organisasi Pemerintah Kecamatan

Struktur organisasi Pemerintah Kecamatan dapat dilihat pada bagan dibawah ini;



Catatan :

————— Garis Komando
 Garis Koordinasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur telah terjadi perubahan Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan termasuk di Kecamatan Tanjung Bunga yang salah satu perubahannya tercermin dalam Eselonering jabatan sebagai berikut :

- Camat : Eselon III/a
- Sekretaris Camat : Eselon III/b
- Kasi Pemerintahan : Eselon IV/a
- Kasi Ketentraman dan Ketertiban : Eselon IV/a
- Kasi Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial : Eselon IV/a
- Kasi Pembangunan Masyarakat Desa : Eselon IV/a
- Kasi Ekonomi : Eselon IV/a
- Kasubag Umum ,Keuangan, Kepegawaian : Eselon IV/b
- Kasubag Program data dan Evaluasi : Eselon IV/b

2. Keadaan Personalia/Pegawai pada Kantor Camat Tanjung Bunga

Keadaan pegawai pada kantor Camat Tanjung Bunga sampai dengan bulan Desember 2021 yakni sebagai berikut;

- a. Camat
- b. Sekretaris Kecamatan
- c. Sekretaris Kecamatan membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian yaitu :
 1. Kepala Sub Bagian Program data dan Evaluasi
 2. Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian
- d. 5 (Lima) Kepala Seksi :
 1. Kepala Seksi Pemerintahan.
 2. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat
 3. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban
 4. Kepala Seksi Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial
 5. Kepala Seksi Ekonomi
- e. 2 orang staf PNS dan 2 orang tenaga honorer pada Seksi Pemerintahan
- f. 3 orang staf PNS 1 orang tenaga honorer pada Seksi Trantib
- g. 1 orang staf PNS dan 1 tenaga honorer pada seksi pelayanan umum dan Kesejahteraan Sosial
- h. 1 orang staf PNS dan 2 orang tenaga honorer pada seksi PM.
- i. 5 orang staf PNS dan 7 orang Tenaga Honorer pada bidang Sekretariat.
- j. 2 orang PNS pada seksi Ekonomi

Kondisi personalia pegawai pada Kantor Camat Tanjung Bunga dapat di gambarkan sebagai berikut; Secara keseluruhan pada Kantor Camat Tanjung Bunga PNS berjumlah 16 orang dan Tenaga Honorer berjumlah 15 orang.

Dari 15 orang tenaga honorer tersebut di biyai oleh DPA Kantor Camat Tanjung Bunga dan telah dikukuhkan dengan SK Camat Tanjung Bunga. dan 1 orang tenaga honorer diperbantukan pada Instansi lain yakni pada SMPN I Tanjung Bunga sebagai Tenaga Administrasi, total personalia pegawai pada Kantor Camat Tanjung Bunga berjumlah 31 orang.

Dari jumlah PNS yang diuraikan diatas menunjukan bahwa Kantor Camat Tanjung Bunga masih mengalami kekurangan PNS apabila dibandingkan dengan luas wilayah, topografis wilayah dan jumlah Desa. Kehadiran para tenaga honorer dirasakan sangat membantu pelaksanaan tugas Pemerintahan pada Kantor Camat Tanjung Bunga. Dampak dari pada jumlah pegawai yang kurang tersebut sangat terasa, hal ini dibuktikan dengan tidak efektifnya penyelenggaraan Pemerintahan maupun pelayanan kemasyarakatan karena terkadang pada satu bidang/unit organisasi mengalami kekosongan pegawai dikarenakan semua pegawai melakukan penugasan keluar. Untuk mengatasi hal ini dan demi kelancaran tugas pemerintahan dan pelayanan kemasyarakatan maka diambil langkah dengan cara pegawai pada bidang lain merangkap sementara penanganan tugas pada bidang yang sedang kosong tersebut. Urusan-urusan lainnya seperti administrasi perkantoran dan kepegawaian serta administrasi keuangan berjalan dengan baik. Sedangkan urusan dibidang keuangan menyangkut pembayaran gaji dan perjalanan dinas pegawai berjalan dengan baik.

3. Sarana Prasarana Perkantoran

a. Gedung Kantor

Kondisi Gedung Kantor Camat Tanjung Bunga ^{terakhir} yang sebelumnya mengalami kerusakan telah direhabilitasi pada Tahun 2012, sehingga ^{saat ini} kondisi gedung kantor sudah dalam keadaan baik dan ^{kurang} sehingga seluruh aktivitas perkantoran ^{tidak} dapat berjalan dengan baik.

b. Ruang Serbaguna/Aula pertemuan

Sudah dilakukan rehabilitasi ringan terhadap ruang serbaguna sehingga kondisi fisik bangunannya sudah 100% dan sudah dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dalam urusan pemerintahan.

c. Rumah Jabatan.

Dalam tahun 2014 telah dilakukan rehabilitasi terhadap rumah jabatan yang sebelumnya mengalami rusak ringan, dan kondisi rumah jabatan telah dapat dipergunakan secara baik dan aman.

d. Kendaraan Dinas berjumlah 5 (Lima) unit. 5 unit Roda Dua; yaitu : 4 unit Motor Honda Supra X AFX12u21c08 M/T dan 1 Unit Motor Honda CBR;

e. 1 buah generator dan perangkat pendukung untuk pelayanan E-KTP (rusak ringan) .

f. Komputer Kantor 2 unit, (dalam keadaan rusak Berat)

g. Laptop 5 unit. (2 dalam keadaan baik dan 3 unit dalam keadaan rusak Berat)

h. Sound system 1 paket (dalam keadaan rusak Berat)

i. Meubeller:

- Meja Biro 1 buah (dalam keadaan baik).
- Meja setengah biro 23 buah (18 buah baik, 4 buah rusak ringan, 1 rusak berat)
- Kursi Kayu 20 buah (18 buah baik, 2 buah rusak berat).
- Kursi Plastik 140 buah (137 buah baik, 3 tidak ditemukan).
- Kursi Spon 10 buah (dalam keadaan baik)
- Lemari arsip 4 buah (3 buah dalam keadaan baik, 1 rusak ringan).
- Bangku tunggu 2 buah (dalam keadaan baik)

Dengan kondisi meubeler yang ada sekarang, Kantor Camat Tanjung Bunga masih mengalami kekurangan karena ada pegawai yang tidak memiliki meja dan kursi kerja. Sedianya ini menjadi perhatian karena sangat berdampak pada terganggunya pelaksanaan tugas/kegiatan.

B. Bidang Pemerintahan

Adapun hal-hal yang dilaporkan yang berkaitan dengan urusan Bidang Pemerintahan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan:

Penyelenggaraan Pemerintahan pada Seksi Pemerintahan di Kantor Camat Tanjung Bunga pada Tahun 2021 berjalan dengan baik dan lancar.

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan pada Seksi Pemerintahan antara lain urusan surat menyurat dan pengarsipan, urusan - urusan yang berkaitan dengan pemerintahan desa seperti Nominatif perangkat Desa dan BPD, data kependudukan, urusan administrasi kemasyarakatan seperti Surat Keterangan Domisili, pindah penduduk dan lainnya. Memfasilitasi kegiatan bidang pemerintahan, di tahun 2021. Dari semua tugas yang dilaksanakan pada Seksi Pemerintahan, semuanya dapat dilaksanakan sesuai tahapannya.

2. Luas Wilayah dan Perkembangan Penduduk Kecamatan Tanjung Bunga.

Luas Wilayah dan keadaan penduduk Kecamatan Tanjung Bunga dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Luas Wilayah dan Perkembangan Penduduk

No	Desa	Luas (Km)	Penduduk			
			Laki – laki	Perempuan	Jumlah	KK
1	Ratulodong	12,40	1.091	1.084	2.175	572
2	Lamanabi	10,67	196	155	351	84
3	Sinar Hadigala	9,70	394	388	782	210
4	Bandona	13,37	368	372	740	189
5	Bahinga	9,11	636	633	1.269	313
6	Waibao	30,37	964	1.000	1.964	439
7	Nusa Nipa	10,11	340	377	717	185
8	Lamatutu	32,68	473	486	962	214
9	Sinamalaka	20,37	630	622	1.252	342
10	Kolaka	16,15	624	648	1.272	334
11	Lewobunga	8,25	217	179	396	98
12	Gekeng Deran	9,25	187	205	392	100
13	Aransina	12,10	419	403	822	203
14	Latonliwo	8,14	293	292	585	149
15	Latonliwo II	7,18	177	190	367	96
16	Patisirawalang	21,70	727	699	1.426	387
Jumlah		234,55	7.736	7.733	15.472	3.915

3. Pelayanan Administrasi Kemasyarakatan Pada Seksi Pemerintahan

Pelayanan administrasi kemasyarakatan bidang pemerintahan berjalan dengan baik dan meliputi: Pelayanan Administrasi Kependudukan (pelayanan Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Pindah Penduduk, dan tugas lain yang diberikan oleh atasan)

4. Pelayanan E-KTP

Urusan bidang Pemerintahan pada Tahun 2021 terkait Pelayanan e-KTP yang menjadi wewenang pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam Pelayanan e-KTP, adanya unit pelaksanaan pelayanan e- KTP di tingkat Kecamatan Tanjung Bunga sehingga masyarakat dengan mudah untuk mendapatkan pelayanan e – KTP.

5. Pelayanan listrik.

Pihak PT PLN untuk menghidupkan listrik 24 Jam di Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga telah terealisasi sampai dengan tahun 2021 Sampai dengan saat ini sudah ada 16 desa yang telah menikmati pelayanan tersebut yakni : Desa Ratulodong, Sinamalaka, Sinarhadigala, Bandona, Bahinga, Waibao, Nusa Nipa, Lamatutu, Kolaka, Gekeng Deran, Aransina, Latonliwo, Lewobunga, Lamanabi, Patisirawalang, Latonliwo II. Sedangkan masih ada Dusun 2 yang belum menikmati pelayanan Listrik yakni Dusun III (Kelu) Pada Desa Gekeng Deran dengan jumlah 8 rumah dan Dusun IV (Wulokolo) pada Desa Lamatutu dengan jumlah 10 rumah.

Program Listrik Desa yang didanai dengan APBN : meliputi Desa Kolaka, Lewobunga, Gekeng Deran, Aransina, Latonliwo, dan Latonliwo II, Desa Patisirawalang.

✓ dusun III -> 4 rumah

6. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Daerah.

Dalam tahun 2021 telah terjadi 3 (tiga) kali kegiatan sosialisasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan bertempat di Kecamatan dan difasilitasi oleh Seksi Pemerintahan.

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan tugas dengan memperhatikan keadaan aparat relatif terbatas namun upaya membangun kerja sama/koordinasi antar Instansi telah ditingkatkan sehingga roda pemerintahan dapat berjalan baik. Koordinasi tersebut diwujudkan dalam bentuk :

- a. Rapat Koordinasi dan Evaluasi tingkat Kecamatan Tanjung Bunga dalam Tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan tempat Pelaksanaannya di Aula Kantor Camat Tanjung Bunga. Pelaksanaan Rapat tersebut di hadiri oleh Para Kepala Desa se- Kecamatan Tanjung Bunga, Ketua BPD se- Kecamatan Tanjung Bunga, Kepala UPT se- Kecamatan Tanjung Bunga, lembaga – lembaga non pemerintah seperti komunitas agama, komunitas adat dan LSM.
- b. Pembinaan ketentraman dan ketertiban di desa dengan melibatkan unsur Muspika Kecamatan.
 - Menjalin kerja sama dengan LSM dan pengusaha yang menanamkan modalnya di Kecamatan Tanjung Bunga.
 - Bersama umat lainnya melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang berafaskan keagamaan
 - Melakukan kegiatan jumat bersih bersama dengan TNI – Polri, pemerintahan Desa, Masyarakat, TP PKK , Karang Taruna yang ada di Desa. Kegiatan ini dilakukan pada 16 Desa yang ada diwilayah Kecamatan Tanjung Bunga.
 - Melakukan kunjungan kerja ke desa – desa dalam rangka pembinaan Pemerintahan Desa.

7. Pemerintahan Desa

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada umumnya berjalan dengan baik dari ke 16 desa yang ada dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bunga.

- a. Kepala Desa
- b. Pelaksanaan Pemerintah Desa di Kecamatan Tanjung Bunga pada umumnya berjalan dengan baik.
- c. Terjadi Perubahan /Pergantian Kepala Desa Pada Tahun 2021
- d. Perangkat Desa

Hampir semua Desa dari 16 Desa di Kecamatan Tanjung Bunga mempunyai perangkat Desa lengkap
- e. Kelembagaan BPD

Kelembagaan BPD untuk 16 Desa di Kecamatan Tanjung Bunga telah ada dan melaksanakan tugas secara baik. Pada tahun 2021 ada beberapa Desa yang Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mengalami lowongan anggota, terkait dengan masa akhir jabatan, yakni Waibao, Aransina, Patisirawalang, Gekeng Deran, dan Lewobunga.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan BPD berjalan dengan baik namun masih mengalami kesulitan sarana dan prasarana transportasi darat oleh karena kondisi jalan rusak berat yang dialami hampir seluruh desa dalam wilayah ini. Hal ini mengakibatkan biaya transportasi yang sangat tinggi dari Desa ke Ibukota Kecamatan. Keadaan ini lebih dirasakan oleh Desa- desa di bagian Utara Kecamatan Tanjung Bunga.

Langkah awal yang di tempuh dalam rangka efisiensi penyelenggaraan Pemerintahan Desa adalah menyamakan persepsi antara Pemerintah Desa bersama perangkat Desa dengan BPD tentang mekanisme penyelenggaraan Pemerintah Desa, tugas dan fungsi Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD, sehingga setiap pertemuan atau rapat di Tingkat Kecamatan senantiasa mengikut sertakan Kepala Desa dan BPD.

Sementara itu, kegiatan pembinaan Administrasi Desa, tugas dan fungsi Kepala Desa terus dipantau oleh Camat bersama perangkat Kecamatan sehingga dapat dibangun hubungan kerja sama yang harmonis dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang ideal sesuai dengan harapan. Dari semua desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bunga, penyelenggaraan pemerintahan desanya berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan penguatan Lembaga Pemerintah Desa yaitu Pemerintah Desa dan BPD telah dilakukan kegiatan – kegiatan dalam rangka pembinaan Pemerintahan Desa yakni dengan melaksanakan kegiatan bimbingan / pendampingan teknis pembuatan Perdes RPJMDes, Perdes APBDes dan Perdes RKPDes. Dari sisi lain penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan administrasi umum dan pengelolaan keuangan desa dapat dinilai masih kurang, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia dari perangkat desa dalam manajemen pengelolaan administrasi umum dan keuangan Desa. Dalam rangka menangani hal ini, Pemerintah Kecamatan mengambil langkah dengan cara melakukan pendampingan, memberikan petunjuk dan melakukan pengawasan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Secara umum, masalah/kendala dalam pelaksanaan pemerintahan desa dapat digambarkan sebagai berikut:

- Masih rendahnya kualitas SDM aparatur pemerintah desa
- Masih rendahnya tunjangan penghasilan bagi anggota BPD.
- Minimnya sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa.
- Terdapat beberapa desa yang masih terisolir seperti desa Latonliwo, Aransina, Patisirawalang, Latonliwo II, dan Gekeng Deran yang dimana keadaan ini dapat berpengaruh pada jalannya roda pemerintahan desa-desa tersebut.
- Akses jalan dan sarana transportasi yang belum memadai.

Dari kesekian hal yang digambarkan diatas kiranya menjadi perhatian pihak pemerintah tingkat atas dalam menempuh kebijakan untuk dapat mengatasi persoalan yang terjadi diwilayah Kecamatan Tanjung Bunga ini.

8. Target dan Realisasi Pembayaran PBB, Pajak Reklame dan Retribusi sektor Pedesaan Tahun Anggaran 2021 (Keadaan sampai dengan Maret 2021.).

Kegiatan Pembayaran PBB pada tahun 2021 berjalan dengan baik dan situasi Pandemi ini maka tidak dilakukan pembukaan loket pembayaran PBB. namun penagihan tetap dilaksanakan dengan mengikuti Protokol kesehatan, untuk retribusi pasar tidak menggunakan target karena mengingat kondisi pandemi covid -19 dimana untuk sementara waktu aktifitas pasar di kurangi bahkan di tutup sementara sehingga sangat mempengaruhi angka realisasi Retribusi pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya.

- a. PBB-P2 Tahun 2021
 - Target = Rp. 143.570.356,- (5.615 lembar SPPT)
 - Realisasi = Rp. 143.079.966,- (5.608 lembar SPPT)
 - Jumlah yang ditutup = Rp. 490.390,- (7 lembar SPPT)
- b. Pajak Reklame Tahun 2021 (69 Obyek Wajib Pajak)
 - Target = Rp. 3.743.500,- (69 Obyek)
 - Realisasi = Rp. 2.027.500,- (36 Obyek)
 - Tutup = Rp. 676.000,- (13 Obyek)
 - Sisa = Rp. 1.040.000,- (20 Obyek)
- c. Retribusi pasar Tahun 2021
 - Realisasi = Rp. 4.204.000,-

C. Bidang Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Situasi Ketentraman dan Keteraturan masyarakat di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga masih tergolong aman dan tidak sampai berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan kegiatan bidang pemerintahan baik Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Desa dan sendi-sendi kehidupan lainnya. Adapun beberapa hal yang dipandang perlu untuk disampaikan dalam laporan ini yakni;

a. Masih tingginya angka kenakalan remaja.

Menurut hasil pengamatan kami, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan anak remaja dan hal ini juga sering timbul sebagai akibat dari mengkonsumsi minuman keras. Di Kecamatan Tanjung Bunga tercatat masih sering terjadi perkelahian antar anak sekolah, perkelahian antar pemuda dan perkelahian antar pemuda desa. Mengantisipasi agar tidak timbul persoalan-persoalan seperti ini, Pemerintah Kecamatan telah melakukan rapat koordinasi lintas sektoral dengan pihak keamanan dan pihak gereja dengan hasil kesepakatan yakni pembatasan penjualan minuman keras dan setiap hajatan/pesta, penyelenggaraannya dibatasi sampai pukul 18.00 Wita. Dalam tahun 2021 kesepakatan telah mulai diterapkan dan hasilnya sangat memuaskan karena Pemerintah Desa maupun warga masyarakat telah dapat bekerjasama dengan baik untuk mengamankan kesepakatan tersebut. Penerapan ini akan dilakukan pula untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Masih tingginya persoalan-persoalan yang berkaitan dengan tanah

Angka persoalan tanah masih cukup tinggi di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga. Persoalan yang terjadi seperti penyerobotan tanah dan kasus ini sering muncul pada saat musim tanam. Dalam Tahun 2021 Pemerintah Kecamatan bekerjasama dengan unsur keamanan telah melakukan fasilitasi penyelesaian beberapa persoalan tanah.

c. Lemahnya Penegakan Perda

Lemahnya penegakan perda diakibatkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sebuah produk hukum yang dikeluarkan oleh lembaga eksekutif (Pemerintah) maupun lembaga legislatif (DPRD), sehingga sering tanpa sadar masyarakat melakukan pelanggaran terhadap berbagai produk hukum yang telah dikeluarkan tersebut. Langkah yang ditempuh oleh Pemerintah Kecamatan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak-pihak terkait dalam rangka memberikan pencerahan hukum kepada masyarakat dan melakukan penegakan terhadap berbagai peraturan yang dilanggar.

d. Masih Lemahnya Pengamanan Wilayah Pantai

Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga tergolong sebagian besar desa pesisir, sering mengalami adanya akatiftas pemboman ikan yang dilakukan oleh nelayan – nelayan dari luar ke wilayah perairan desa yakni Desa Waibao, Nusa Nipa, Lamatutu, Patisirawalang, Aransina, Latonliwo, Latonliwoll, Kolaka, Lewobunga dan Gekeng Deran. Dengan adanya persoalan koordinasi baik dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Desa pada pihak Kepolisian dan TNI, agar dapat mengambil langka untuk mengatasi persolaan ini.

Dari hasil laporan yang diuraikan tersebut diatas dapat menunjukan bahwa masih tingginya angka kriminalitas dan persoalan - persoalan aktual masyarakat diwilayah Kecamatan Tanjung Bunga.

D. Bidang Pembangunan Masyarakat Desa

Dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah berperan sebagai Fasilitator untuk memfasilitasi semua kebutuhan masyarakat sehingga sistem pembangunan yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat dapat terwujud dengan baik. Dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pola Pemberdayaan sudah diberikan ke Desa - Desa. Maka dengan demikian dapat kami laporkan hasil pelaksanaan program pemberdayaan di Kecamatan Tanjung Bunga sesuai tugas dan fungsi yang diberikan selama Tahun Anggaran 2021, adalah sebagai berikut:

1. Dana Desa (DD)

Dana Desa merupakan salah satu Pendapatan Desa yang bersumber dari APBN yang bertujuan untuk percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata namun dalam prakteknya masih banyak terjadi ketidak tertiban penggunaan anggaran tersebut.

Pengalokasian Dana Desa untuk Kecamatan Tanjung Bunga berjumlah Rp. 12.796.117.000 (~~Tiga Dua~~
 ~~Belas Miliar Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah~~ ^{Empat Ratus tujuh belas}) Dengan Rincian
 penerimaan Tiap Desa dapat di lihat pada Tabel berikut :
 ~~Empat ratus sembilan puluh enam~~

PAGU DANA DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA DESA (DD) TAHUN 2021

NO	NAMA DESA	PAGU DANA DESA (Rp)	TAHAP I 20 % (Rp)	TAHAP II 40 % (Rp)	TAHAP III 40 % (Rp)	TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Ratulodong	806.254.000	161.250.800	322.501.600	322.501.600	806.254.000
2	Lamanabi	653.173.000	130.634.600	261.269.200	261.269.200	653.173.000
3	Sinar Hadigala	745.584.000	149.116.800	298.233.600	298.233.600	745.584.000
4	Bandona	776.602.000	155.320.400	310.640.800	310.640.800	776.602.000
5	Bahinga	857.868.000	171.573.600	343.147.200	343.147.200	857.868.000
6	Waibao	1.129.705.000	225.941.000	451.882.000	451.882.000	1.129.705.000
7	Nusa Nipa	728.778.000	145.755.600	291.511.200	291.511.200	728.778.000
8	Lamatutu	785.463.000	157.092.600	314.185.200	314.185.200	785.463.000
9	Sinamalaka	830.265.000	166.053.000	332.106.000	332.106.000	830.265.000
10	Kolaka	767.548.000	153.509.600	307.019.200	307.019.200	767.548.000
11	Lewobunga	652.163.000	130.432.600	260.865.200	260.865.200	652.163.000
12	Gekeng Deran	663.102.000	132.620.400	265.240.800	265.240.800	663.102.000
13	Aransina	777.876.000	155.575.200	311.150.400	311.150.400	777.876.000
14	Latoniwo	650.535.000	130.107.000	260.214.000	260.214.000	650.535.000
15	Latoniwo II	674.073.000	134.814.600	269.629.200	269.629.200	674.073.000
16	Patisirawalang	1.297.128.000	259.425.600	518.851.200	518.851.200	1.297.128.000
TOTAL		12.796.117.000	2.559.223.400	5.118.446.800	5.118.446.800	12.796.117.000

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

PAGU DANA DAN REALISASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN 2021

NO	DESA	PAGU ADD (Rp)	TAHAP I 25 % (Rp)	TAHAP II 25 % (Rp)	TAHAP III 25 % (Rp)	TAHAP IV 25 % (Rp)	TOTAL (Rp)
1	2	3	6	7	8	9	10
1	Ratulodong	423.543.503,00	105.885.875,75	105.885.875,75	105.885.875,75	105.885.875,75	423.543.503,00
2	Lamanabi	326.529.998,00	81.632.499,50	81.632.499,50	81.632.499,50	81.632.499,50	326.529.998,00
3	Sinar Hadigala	395.425.358,00	98.856.339,50	98.856.339,50	98.856.339,50	98.856.339,50	395.425.358,00
4	Bandona	384.374.593,00	96.093.648,25	96.093.648,25	96.093.648,25	96.093.648,25	384.374.593,00
5	Bahinga	395.825.948,00	98.956.487,00	98.956.487,00	98.956.487,00	98.956.487,00	395.825.948,00
6	Waibao	485.630.806,00	121.407.701,50	121.407.701,50	121.407.701,50	121.407.701,50	485.630.806,00
7	Nusa Nipa	348.580.159,00	87.145.039,75	87.145.039,75	87.145.039,75	87.145.039,75	348.580.159,00
8	Lamatutu	379.721.651,00	94.930.412,75	94.930.412,75	94.930.412,75	94.930.412,75	379.721.651,00
9	Sinamalaka	407.164.864,00	101.791.216,00	101.791.216,00	101.791.216,00	101.791.216,00	407.164.864,00
10	Kolaka	357.622.568,00	89.405.642,00	89.405.642,00	89.405.642,00	89.405.642,00	357.622.568,00
11	Lewobunga	326.358.978,00	81.589.744,50	81.589.744,50	81.589.744,50	81.589.744,50	326.358.978,00
12	Gekeng Deran	328.524.443,00	82.131.110,75	82.131.110,75	82.131.110,75	82.131.110,75	328.524.443,00
13	Aransina	358.268.848,00	89.567.212,00	89.567.212,00	89.567.212,00	89.567.212,00	358.268.848,00
14	Latoniwo	302.095.752,00	75.523.938,00	75.523.938,00	75.523.938,00	75.523.938,00	302.095.752,00
15	Latoniwo II	332.471.380,00	83.117.845,00	83.117.845,00	83.117.845,00	83.117.845,00	332.471.380,00
16	Patisirawalang	504.404.445,00	126.101.111,25	126.101.111,25	126.101.111,25	126.101.111,25	504.404.445,00
TOTAL		6.056.543.294,00	1.514.135.823,50	1.514.135.823,50	1.514.135.823,50	1.514.135.823,50	1.514.135.823,50

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu Pendapatan Desa yang bersumber dari Dana Perimbangan yang diterima oleh Pemerintah Daerah untuk dialokasikan kepada setiap Desa berdasarkan Prinsip adil dan proporsional yang disesuaikan dengan Topografi Desa, Luas Desa, Jumlah Penduduk dan Tingkat Ekonomi Masyarakat. Dalam pelaksanaannya Alokasi Dana Desa untuk setiap Desa di Kecamatan Tanjung Bunga Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 6.056.543.294,00 (*Enam Miliar Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat PuluhTiga Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*).

Perincian besaran Pagu Dana ADD tiap desa dan Realisasi tiap desa dapat dilihat pada tabel berikut :

3. Bagi Hasil Pajak (BHP)

Bagi Hasil Pajak merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Pembagian Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Flores Timur. Setiap Desa dialokasikan secara proposional dengan mempertimbangkan Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan tingkat ekonomi masyarakat. Penerimaan dan realisasi pencairan setiap desa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

PAGU DANA DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA BAGI HASIL PAJAK

NO	NAMA DESA	TAHAP I 25 % Rp	TAHAP II 25 % Rp	TAHAP III 25 % Rp	TAHAP IV 25 % Rp	JUMLAH BHP Rp
1	2	6	7	8	9	10
1	Ratulodong	1.912.345,25	1.912.345,25	1.912.345,25	1.912.345,25	7.649.381,00
2	Lamanabi	1.732.033,75	1.732.033,75	1.732.033,75	1.732.033,75	6.928.135,00
3	Sinar Hadigala	1.779.648,75	1.779.648,75	1.779.648,75	1.779.648,75	7.118.595,00
4	Bandona	1.835.162,75	1.835.162,75	1.835.162,75	1.835.162,75	7.340.651,00
5	Bahinga	1.862.095,75	1.862.095,75	1.862.095,75	1.862.095,75	7.448.383,00
6	Waibao	2.331.406,25	2.331.406,25	2.331.406,25	2.331.406,25	9.325.625,00
7	Nusa Nipa	1.709.734,25	1.709.734,25	1.709.734,25	1.709.734,25	6.838.937,00
8	Lamatutu	2.054.119,50	2.054.119,50	2.054.119,50	2.054.119,50	8.216.478,00
9	Sinamalaka	1.832.532,50	1.832.532,50	1.832.532,50	1.832.532,50	7.330.130,00
10	Kolaka	1.891.670,00	1.891.670,00	1.891.670,00	1.891.670,00	7.566.680,00
11	Lewobunga	1.659.476,00	1.659.476,00	1.659.476,00	1.659.476,00	6.637.904,00
12	Gekeng Deran	1.685.101,25	1.685.101,25	1.685.101,25	1.685.101,25	6.740.405,00
13	Aransina	1.755.448,75	1.755.448,75	1.755.448,75	1.755.448,75	7.021.795,00
14	Latoniwo	1.558.679,75	1.558.679,75	1.558.679,75	1.558.679,75	6.234.719,00
15	Latoniwo II	1.582.918,75	1.582.918,75	1.582.918,75	1.582.918,75	6.331.675,00
16	Patisirawalang	2.149.786,25	2.149.786,25	2.149.786,25	2.149.786,25	8.599.145,00
TOTAL		29.332.159,50	29.332.159,50	29.332.159,50	29.332.159,50	117.328.638,00

1. Dana yang masuk ke Kecamatan Tanjung Bunga : Rp. 19.179.417.932 (*Sembilan Belas miliar Seratus Tujuh Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah*).

2. Pembangunan Fisik Sarana dan Prasarana Umum

– Prasarana Jalan :

Kondisi infrastruktur jalan di kecamatan Tanjung Bunga sudah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dengan akses transportasi dari 4 desa diwilayah utara sudah bisa dijangkau oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 walaupun belum semuanya ruas

jalan tersebut diaspal; yang tersisa kurang lebih 8 km menuju Desa Patisirawalang. Sementara ruas jalan dari kolidatang menuju Gekeng Deran ^{Belum ditangan} akan di hotmix kurang lebih 4 km pada tahun anggaran 2021.

3. Koordinasi Pelaksanaan proses pembangunan

Untuk tahun 2021 tahapan perencanaan pembangunan telah dilaksanakan dengan perencanaan pembangunan dari bawah yaitu :

- Musyawarah Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) yang menghasilkan usulan Program/ proyek dan rencana strategis pembangunan desa jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
- Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan juga telah menghasilkan usulan program / proyek Kecamatan Tanjung Bunga yang telah dibahas pada forum musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kabupaten Flores Timur, sedangkan pada tahap pelaksanaan semua rencana pembangunan yang telah ditetapkan baik di Tingkat desa yang dituangkan dalam APBDesa dan untuk Kecamatan pada penetapan APBD II setiap Tahun.

4. Kondisi Pembangunan Lintas sektor.

a. Bidang Pemberdayaan masyarakat.

Dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat terhadap seluruh proses program pembangunan terus dikembangkan, yaitu :

- Peningkatan kelembagaan Desa ,Pelaksanaan Lomba Posyandu dan Pelaksanaan Lomba Desa
- Memberdayakan Forum Musyawarah Pembangunan Desa, dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi.
- Bantuan Pembangunan Desa (ADD, Dana Desa)
- Pemberdayaan berbagai kelompok masyarakat yang ada di Desa.

b. Bidang Kelautan dan Perikanan.

Potensi kelautan dan perikanan di kalsifikasikan dalam 3 (Tiga) Wilayah: Wilayah Teluk hading, Wilayah Perairan Laka dan Lewobunga dan Perairan Nusa Nipa sampai Patisirawalang. Sebagian besar para Nelayan pada desa pesisir pantai pada umumnya bersifat sambilan baik secara perorangan maupun kelompok dengan menggunakan peralatan yang masih tradisional, namun pada pada wilayah tertentu sudah menggunakan alat tangkap yang lebih modern seperti ; Lempara, Bagan dan Rumpon. Sementara itu ada juga perusahaan yang melakukan budidaya mutiara diperaian Teluk hading di Desa Bandona dan desa Sinamalaka. Wilayah perairan Tanjung Bunga sangat rawan dengan pemboman ikan secara liar, mulai dari perairan Desa Waibao sampai dengan desa Patisirawalang oleh nelayan- nelayan dari luar wilayah Tanjung Bunga. Terkait dengan sektor kelautan dan perikanan di kecamatan Tanjung Bunga telah dibentuk kepengurusan Dewan Kelautan dan Perikanan tingkat Kecamatan Tanjung Bunga.

c. Bidang Pertambangan dan Energi.

Rencana Pihak PT PLN untuk menghidupkan listrik 24 Jam di Wilayah Kecamatan Tanjung Bunga telah terealisasi sampai dengan tahun 2021, ini sudah ada 16 desa yang telah menikmati pelayanan tersebut yakni Desa Ratulodong, Sinamalaka, Sinarhadigala, Bandona, Bahinga, Waibao, Nusa Nipa, Kolaka ,Lewobunga, Gekeng Deran, Lamatutu, Aransina, Latonliwo, Latonliwo II Patisirawaang dan Lamanabi. Sedangkan masih ada Dusun 2 yang belum menikmati pelayanan

Listrik yakni Dusun III (Kelu) Pada Desa Gekeng Deran dengan jumlah 8 rumah dan Dusun IV (Wulokolo) pada Desa Lamatutu dengan jumlah 10 rumah.

- Tower Base Tyranseiver Station (BTS) Desa Nusa Nipa
- Tower Base Tyranseiver Station (BTS) Desa Patisirawalang
- PAMSIMAS Air minum bersih di desa Waibao

d. Bidang Perhubungan dan transportasi

- Jalan Turubean ke Tanabelen telah dibuka oleh kegiatan Tentara Manunggal Masuk Desa, dan sudah sampai ke Lewokoli hanya belum dilakukan pengaspalan.
- Pada ruas jalan Waiklibang – Lamanabi sudah dapat digunakan oleh masyarakat untuk desa – desa pantai utara . ~~Sedangkan untuk ruas jalan simpang lamanabi (desa Sinarhadigala) Ehak- Riangpuho sudah selesai dikerjakan .~~

e. Usaha angkutan darat, terdapat di Lamatutu, Nusa Nipa, Waibao, Bahinga, Bandona Lamanabi, Waiklibang, Lewobunga dan kolaka yang selama ini melayani jasa angkutan penumpang dan barang.

Usaha angkutan Laut untuk penumpang dan barang sudah cukup memadai.

f. Bidang Pertanian

Sektor Pertanian pada tahun 2020 peningkatan persediaan lahan pangan desa upaya ini akan dilakukan oleh semua pemerintah desa dalam rangka peningkatan persediaan pangan di Desa dengan luas Tanaman 1895 Ha..

Dengan hadimya kelompok POKTAN/GAPOKTAN sangat terbantu sekali dengan kegiatan Peremajaan Mente dan hadir sebagian lahan sudah dilakukan oleh masing POKTAN/ GAPOKTAN yang ada di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga. dengan fasilitas yang ada di Kelompok.

DAFTAR NAMA POKTAN/GAPOKTAN YANG MEMILIKI ALSINTAN

No	Desa/Kel.	Kelompok Tani (UPJ A)	Ketua Kelompok Tani	Jenis ALSINTAN						Sumber Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Bandona	Tobi Duru Tuak	Hendrikus Nebon Koten	-	-	-	-	1	-	APBN TP
2.	Latoniwo 2	Wato Nuba	Geradus Jaga Koten	-	-	-	-	1	-	APBN TP
3.	Gekeng Deran	PoliGaja	Fransiskus Bera Tukan	-	-	-	-	1	-	APBN TP
4.	Ratulodong	Nogo Ema	Gerardus Bera Odjan	-	-	-	-	1	-	APBN TP
5.	Latoniwo 2	Wato Nuba	Geradus Jaga Koten	1	-	-	-	-	-	APBN TP
6.	Waibao	Gekeng Sao Sina	Matheus Miten Maran	1	-	-	-	-	-	APBN TP
7.	Waibao	Kuku Nubun	Fransiskus Dowo Nitit	1	-	-	-	-	-	APBN TP
8.	Latoniwo 2	Wato Nuba	Geradus Jaga Koten	-	-	-	8	-	-	APBN TP
9.	Bandona	Kelen Putra	Yosep Suban Kelen	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
10.	Bandona	Muko Labu 2	Martinus Tega Lion	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
11.	Gekeng Deran	Laga Ama	Marianus Ama Tukan	-	-	-	-	1	-	APBN Pusat
12.	Bandona	Oa Are	Bernardus Suban Kelen	-	-	-	-	1	-	APBN Pusat
13.	Latoniwo 2	Wato Nuba	Geradus Jaga Koten	-	-	-	-	1	-	APBN Pusat
14.	Bandona	Muko Labu 2	Martinus Tega Lion	-	-	-	-	1	-	APBN

										Pusat
15.	Bandona	Ola Take	Lukas Leu Lio	-	-	-	-	1	-	APBN Pusat
16.	Bandona	Muko Labu Jaya	Germanus Rotok Lion	-	-	-	-	1	-	APBN Pusat
17.	Sinarhadigala	ORTA	Ignasius Ile Sogen	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
18.	Gekeng Deran	Pata Kia	Yakobus Lekang Tukan	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
19.	Bandona	Muko Labu 2	Martinus Tega Lion	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
20.	Kolaka	Polmas2	Stefanus Suban Maran	1	-	-	-	-	-	APBN Pusat
21.	Bandona	Tobi Duru Tuak	Hendrikus Nebon Koten	-	-	-	1	-	-	APBN Pusat
22.	Sinarhadigala	Gempar	Petrus Sadi Sogen	-	-	1	-	-	-	APBN Pusat
23.	Gekeng Deran	Lado Baut	Bonefasius Pulo Belang Sekosi	-	-	-	-	-	1	APBN Pusat
24.	Sinarhadigala	Kasih ibu	Maria Laju Koten	-	-	-	-	-	1	APBN Pusat
25.	Waibao	Gekeng Sao Sina	Mateus Miten Maran	-	1	-	-	-	-	APBN Pusat
26.	Waibao	Kalvari	Yoseph Buto Kelen	-	1	-	-	-	-	APBD TP
			Jumlah	9	3	2	1 0	2	26	

E. Bidang Pelayanan Umum Dan Kesejahteraan Sosial

Bidang Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial pada Kecamatan Camat Tanjung Bunga pada tahun 2021 berjalan dengan baik dalam memberikan pelayanan baik urusan pendidikan, Kesehatan, sosial kemasyarakatan, koordinasi kelembagaan adat dan agama serta unsur Pemuda dan Olahraga.

Ditengah situasi pandemik Covid- 19 ini sangat terasa sekali sentuhan pelayanan kepada masyarakat sangat erat kaitannya dengan salah satu demi upaya untuk mencegah, sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sangat dibatasi dengan protokol kesehatan, potensi pada awal tahun 2021 sangat tinggi karena peningkatan pelayanan Bantuan Sosial sering kali dilakukan untuk mengantisipasi kondisi kehidupan masyarakat maupun situasi perekonomian masyarakat. Bidang pelayanan umum dan kesejahteraan sosial kecamatan berperan sebagai Fasilitator untuk memfasilitasi semua kebutuhan masyarakat sehingga sistem Pelayanan yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat dapat terwujud dengan baik.

Dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pola Sosialisasi diberikan kepada pemerintah desa untuk lebih proaktif dalam menyikapi kebutuhan masyarakat. Maka dengan demikian dapat kami laporkan hasil pelaksanaan program pemberdayaan di Kecamatan Tanjung Bunga sesuai tugas dan fungsi yang diberikan selama Tahun Anggaran 2021, adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Sektor pendidikan di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga berjalan dengan normal dengan adanya situasi Pandemi Covid – 19 hampir kegiatan tatap muka tidak dilakukan sehingga upaya yang dilakukan dengan belajar dari rumah, untuk kami dapat menggambarkan kondisi perkembangan pendidikan pada tahun 2021 di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga sebagai berikut:

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN KECAMATAN TANJUNG BUNGA TAHUN 2021

NO	NAMA DESA	KOBE R	PAU D	TK	SD/I	SMP	SMA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RATULODONG	-	-	1	2	1	1	6
2	LAMANABI	-	1		1	-	-	2
3	SINAR HADIGALA	-	-	1	1	-	-	2
4	BANDONA	-	-	1	1	-	-	2
5	BAHINGA	1	-	1	2	-	-	4
6	WAIBAO	1	-	1	2	1	-	5
7	NUSA NIPA	-	-	1	1	-	-	2
8	LAMATUTU	-	-	1	2	-	-	3
9	SINAMALAKA	-	-	1	1	-	-	2
10	KOLAKA	-	-	2	2	1	-	5
11	LEWOBUNGA	-	-	1	1	-	-	2
12	GEKENG DERAN	-	-	1	1	-	-	2
13	ARANSINA	-	-	1	1	-	-	2
14	LATONLIWO	-	-	1	1	1	-	3
15	LATONLIWO II	-	-	1	1	-	-	2
16	PATISIRAWA LANG	1	-	1	2	-	-	4
JUMLAH		3	0	18	22	4	1	48

2. Kesehatan

Kondisi pelayanan kesehatan diwilayah Kecamatan Tanjung Bunga pada tahun 2021 berjalan dengan baik , kegiatan koordinasi dan evaluasi maupun kegiatan lintas sektor yang sering dilakukan bersama sehingga upaya pencapaian pelayanan kesehatan masyarakat dapat terwujud dengan berdasarkan hasil laporan sebagai berikut:

JUMLAH SARANA KESEHATAN KECAMATAN TANJUNG BUNGA TAHUN 2021

NO	NAMA DESA	PUSTU	POSKESDE S	POLINDE S	PUSKESMA S	JMLH
1	RATULODONG	-	-	-	1	1
2	LAMANABI	1	-	-	-	1
3	SINAR HADIGALA	-	-	1	-	1
4	BANDONA	1	-	-	-	1
5	BAHINGA	-	1	-	-	1
6	WAIBAO	-	1	-	-	1
7	NUSA NIPA	-	-	1	-	1
8	LAMATUTU	1	-	-	-	1
9	SINAMALAKA	-	-	1	-	1

10	KOLAKA	-	-	1	-	1
11	LEWOBUNGA	-	-	-	-	-
12	GEKENG DERAN	-	1	-	-	1
13	ARANSINA	-	1	-	-	1
14	LATONLIWO	-	1	-	-	1
15	LATONLIWO II	1	-	-	-	1
16	PATISIRAWALAN G	-	1	-	-	1
JUMLAH		4	6	4	1	15

PUSKESMAS : 1 buah

PUSTU : 4 buah

POSKEDES : 6 buah

POLINDES : 4 buah

JUMLAH POSYANDU DAN STRATA KECAMATAN TANJUNG BUNGATAHUN 2021

NO	DESA	JUMLAH POSYANDU	POSYANDU MADIA	POSYANDU PURNAMA	POSYANDU MANDIRI
1.	Ratulodong	4	-	4	-
2.	Sinamalaka	3	-	3	-
3.	Sinarhadigala	1	1	-	-
4.	Lamanabi	1	-	1	-
5.	Bandona	1	1	-	-
6.	Bahinga	4	-	4	-
7.	Waibao	5	-	5	-
8.	Nusanipa	1	1	-	-
9.	Lamatutu	2	-	2	-
10.	Aransina	1	1	-	-
11.	Latonliwo	1	1	-	-
12.	Latonliwo II	1	1	-	-
13.	Patisirawalang	3	3	-	-
14.	Gekenderang	1	-	1	-
15.	Lewobunga	1	-	1	-
16.	Kolaka	2	1	1	-
JUMLAH		32	10	12	0

JUMLAH TENAGA DI PUSKESMAS DAN JEJARING

NO	PROFESI	JMLH	PNS	KONTRAK
1	Dokter	2	-	2
2	D3 Kesling	4	4	-
3	S1 Keperawatan Ners	6	1	5
4	SI Keperawatan	1	-	1
5	D4 Kebidanan	4	1	3
6	D3 Keperawatan	15	10	5
6	D3 Perawat Gigi	2	2	-

7	D3 Kebidanan	21	17	4
8	D3 Farmasi	2	1	1
9	D3 Pranata Laboratorium	3	2	1
10	D4 Pranata Laboratorium Lanjutan	1	1	-
11	D3 Gizi	2	1	1
12	SI Gizi	1	-	1
13	SKM	2	-	2
14	Apoteker	2	2	-
15	SMA	4	2	2
TOTAL		73	44	22

JUMLAH TENAGA PNS DI DESA

NO	PUSTU/POLINDE S/POSKEDES	JUMLAH	PROFESI			ADMINISTRASI
			BIDAN	PERAWAT	GIZI	
1	LAKA	3	2	-	-	1
2	KOLIDATANG	1	1	-	-	-
3	LEWOBUNGA	1	1	-	-	-
4	KOTEN	2	1	1	-	-
5	PATISIRAWALANG	1	1	-	-	-
6	ARANSINA	1	1	-	-	-
7	LAMATUTU	-	-	-	-	-
8	NUSANIPA	1	1	-	-	-
9	WAIBAO	2	1	1	-	-
10	BAHINGA	1	1	-	-	-
11	BANDONA	-	-	-	-	-
12	SINARHADIGALA	-	-	-	-	-
13	LAMANABI	1	1	-	-	-
TOTAL		14	11	2	-	1

JUMLAH TENAGA KONTRAK DI DESA

NO	PUSTU/POLINDE S/POSKEDES	JUMLAH	PROFESI			SKM-- GIZI
			BIDAN	PERAWAT	GIZI	
1	LAKA	-	-	-	-	-
2	KOLIDATANG	-	-	-	-	-
3	LEWOBUNGA	-	-	-	-	-
4	KOTEN	1	-	1	-	-
5	PATISIRAWALANG	1	-	1	-	-
6	ARANSINA	-	-	-	-	-
7	LAMATUTU	2	1	1	-	-
8	NUSANIPA	-	-	-	-	-
9	WAIBAO	-	-	-	-	-
10	BAHINGA	-	-	-	-	-
11	BANDONA	-	-	-	-	-
12	SINARHADIGALA	-	-	-	-	-
13	LAMANABI	-	-	-	-	-
14	LATONLIWO II	1	1	-	-	-
TOTAL		5	2	3	-	-

JUMLAH TENAGA ADD

NO	DESA	JUMLAH	PROFESI			YANG TIDAK MEMPUNYAI STR DAN SIPB/SIPP
			BIDAN	PERAWAT	GIZI	
1	RATULODONG	2	2	-	-	-
2	SINAMALAKA	3	1	1	1	-
3	LEWOBUNGA	-	-	-	-	-
4	GEKENDERANG	1	1	-	-	-
5	PATISIRAWALANG	1	-	1	-	1
6	ARANSINA	-	-	-	-	-
7	LAMATUTU	2	2	-	-	2
8	NUSANIPA	2	-	1	1	-
9	WAIBAO	1	1	-	-	-
10	BAHINGA	1	1	-	-	-
11	BANDONA	2	1	-	1	2
12	SINARHADIGALA	2	1	1	-	-
13	LAMANABI	2	-	1	1	-
TOTAL		24	10	5	4	5

UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL

N O	JENIS KEGIATAN	SATUA N	SASARA N	TARGE T	PENCAPAI AN	CAKUPAN	
					(H)	SUB VARIAB EL (SV)	VARIAB EL (V)
I	PROMOSI KESEHATAN TERMASUK UKS						74%
1	Indeks Keluarga Sehat	Keluarg a	0	100%	0	0%	
2	Jumlah Rumah Tangga Sehat	RT	2532	83%	1601	58%	
3	Cakupan Rumah Tangga yang di Pantau	RT	3051	100%	2756	90%	
4	Rumah Tangga ber-PHBS	RT	2532	83%	1601	58%	
5	Cakupan Posyandu Pumama + Mandiri	Posyan du	25	78%	18	72%	
6	Cakupan Desa Siaga	Desa	16	73%	12	100%	
7	Cakupan Penjaringan Anak Sekolah Kelas I	Sekola h	22	100%	22	100%	
8	Cakupan Penjaringan Anak Sekolah Kelas	Sekola h	5	100%	5	100%	

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SASARAN	TARGET	PENCAPAIAN	CAKUPAN	
					(H)	SUB VARIABEL	VARIABEL
						(SV)	(V)
	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN						98%
I	PENYEKATAN AIR						100%
	1.Cakupan Akses Penduduk terhadap air minum berkualitas	Akses air minum	12842	100%	12.942	100%	
	2. Cakupan Sarana yang di IS	SAB	860	100%	860	100%	
	3.Pengelolaan air minum memenuhi syarat	SAB	2567	100%	2567	100%	
II	PENYEKATAN LINGKUNGAN, PEMUKIMAN DAN JAMBAN KELUARGA						96%
	1. Inspeksi Sanitasi Rumah	RT	2567	95%	2479	96%	
	2. Jumlah Rumah Yang Memenuhi Syarat	RT	2567	100%	2479	96%	
	3. Jumlah keluarga yang menggunakan Jamban sehat	RT	2567	100%	2479	96%	
	4. Jumlah Keluarga dengan STOP BABS	RT	2567	100%	2479	96%	

N O	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SASARAN	TARGET	PENCAPAIAN	CAKUPAN	
					(H)	SUB VARIABEL (SV)	VARIABEL (V)
	10. Bayi Mendapat ASI-Eksklusif	Bayi	124	50%	107	86%	
	11. Bumil KEK mendapat Makanan Tambahan	Ibu Hamil	56	100%	56	100%	
	12. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	Anak	257	50%	257	100%	
	13. Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vit.A	Anak	257	98%	257	100%	
	14. Bayi Berat Badan ahir Rendah (BBLR) Berat Badan <2.500 Gram	Anak	257	8%	17	6%	
	15. Balita Stunting	Anak	1.200	23%	283	23%	

N O	JENIS KEGIATAN	SATUA N	SASARA N	TARGE T	PENCAPAI AN	CAKUPAN	
					(H)	SUB VARIAB EL (SV)	VARIABE L (V)
IV	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT						73%
	1. Pemberian Kapsul Vitamin A(Dosis 200.000 SI) pada balita 2 kali/Tahun	Anak	1.296	100%	1.296	100%	
	2. Pemberian tablet Besi (90 tablet) Pada Ibu Hamil	Ibu Hamil	317	100%	317	100%	
	3. Balita Naik Berat Badannya (N/D)	Anak	1.200	78%	664	55%	
	4. Balita dibawah Garis Merah yang di validasi (Triwulan)	Anak	1.200	5%	38	3%	
	5. Jumlah Balita Gizi Buruk yang di jaring	Anak	4	100%	4	100%	
	6. Jumlah Balita Gizi Buruk yang di tangani	Anak	4	100%	4	100%	
	7. Jumlah Balita Gizi Kurang yang diberi PMT/MPASI	Anak	50	5%	50	100%	
	8. Jumlah partisipasi masyarakat yang membawahkanaknya ke Posy (D/S)	Anak	1.258	100%	1.200	95%	
	9. Rumah Tangga Pengguna Garam Iodium	Kelompok	480	90%	180	37%	

N O	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SASARA N	TARGET	PENCAPI AN	CAKUPAN	
					(H)	SUB VARIA BEL (SV)	VARIA BEL (V)
B.	KESEHATAN BAYI						73%
	1. Penanganan dan atau rujukan neonatal resiko tinggi	Bayi	54	100%	54	100%	
	2. Cakupan Kunjungan Bayi	Bayi	208	100%	208	100%	
	3. Cakupan BBLR di tangani	Bayi	257	8%	17	6%	
	4. Cakupan IMD	Bayi	257	50%	257	100%	
	5. Desa UCI	Desa	16	100%	10	62%	
C.	UPAYA KESEHATAN BALITA DAN ANAK USIA PRA-SEKOLAH						100%
		Balita	617	100%	617	100%	
	2. Balita Gizi buruk mendapat perawatan	Anak	4	100%	4	100%	
D.	UPAYA KESEHATAN ANAK SEKOLAH						100%
	1.Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah Dasar Oleh Nakes atau tenaga Terlatih/Guru UKS/Dokter Kecil	Anak	22	100%	22	100%	
E.	PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)						57%
	1. Akseptor KB aktif di Puskesmas	Pus	1598	75%	924	57%	

3. Sosial Budaya

Perkembangan sosial kemasyarakatan di wilayah Kecamatan Tanjung Bunga berjalan dengan baik dan aman walaupun nampak terlihat aktivitas keagamaan serta adat istiadat dan budayahnya ditengah situasi pandemik Covid -19 ini masih tetap harmonis terjaga dan nilai toleransi senantiasa tercipta akan kerukunan antar umat beragama.

Perekonomian Masyarakat sangat rendah dapat terlihat potensi yang dimiliki belum maksimal dikelola dengan baik oleh masyarakat sehingga masih adanya kategori keluarga yang kurang mampu baik di bidang pendidikan maupun menunjang perekonomian Keluarga, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah bantuan Penerima Keluarga Harapan (PKH) untuk Kecamatan Tanjung Bunga berkisar 109 PKH. Ditengah kondisi Pandemi Covid – 19 sampai dengan awal Maret tahun 2021 , Bantuan Sosial non Tunai (sembako) Jumlah 1060 KPM, jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai berupa BST dengan jumlah 499 KPM dan BLT dengan jumlah 1027 penerima. Pelaksanaan kegiatan rutin lainnya pada Bidang Pelayanan Umum dan Kesejahteraan Sosial pada kecamatan Tanjung Bunga pada tahun 2021 yakni pelayanan kegiatan penelitian, surat Keterangan bagi Keluarga tidak mampu yang sampai dengan saat ini belum mendapatkan kartu KIS. pada Bidang Pelayanan kepada masyarakat dan juga pengembangan data dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. hal dapat digambarkan sebagai berikut :

4. Vaksinasi Covid 19

Perkembangan vaksinasi covid 19 tingkat Kecamatan Tanjung Bunga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah penduduk yang sudah di vaksinasi tahap 1 sebanyak ~~3.965~~ ^{6.918} orang
 - Jumlah penduduk yang sudah di vaksinasi tahap 2 sebanyak ~~4.253~~ ^{2.765} orang
 - Jumlah penduduk yang belum di vaksinasi sebanyak ~~3.965~~ ^{5.782} orang
 - Jumlah penduduk yang belum di vaksinasi tahap ke-2 sebanyak ~~3.965~~ ^{2.765} orang
- dari target vaksinasi sebanyak: 12.700 orang.*

DAFTAR PENERIMA BANTUAN NON TUNAI (SEMBAKO)

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENERIM A	SATUAN (Rp)	REALISASI
1	2	3	4	5
1	RATULODONG	123	Rp. 200.000,-	3 Bulan
2	LAMANABI	48	Rp. 200.000,-	3 Bulan
3	SINAR HADIGALA	103	Rp. 200.000,-	3 Bulan
4	BANDONA	92	Rp. 200.000,-	3 Bulan
5	BAHINGA	140	Rp. 200.000,-	3 Bulan
6	WAIBAO	273	Rp. 200.000,-	3 Bulan
7	NUSA NIPA	94	Rp. 200.000,-	3 Bulan
8	LAMATUTU	146	Rp. 200.000,-	3 Bulan
9	SINAMALAKA	155	Rp. 200.000,-	3 Bulan
10	KOLAKA	136	Rp. 200.000,-	3 Bulan
11	LEWOBUNGA	55	Rp. 200.000,-	3 Bulan
12	GEKENG DERAN	65	Rp. 200.000,-	3 Bulan
13	ARANSINA	129	Rp. 200.000,-	3 Bulan
14	LATONLIWO	64	Rp. 200.000,-	3 Bulan
15	LATONLIWO II	64	Rp. 200.000,-	3 Bulan
16	PATISIRAWALANG	223	Rp. 200.000,-	3 Bulan
JUMLAH		1.910	Rp.3.200.000,-	3 Bulan

DAFTAR PENERIMA BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST)

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENERIM A	SATUAN (Rp)	REALISASI
1	2	3	4	5
1	RATULODONG	93	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
2	LAMANABI	4	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
3	SINAR HADIGALA	35	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
4	BANDONA	16	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
5	BAHINGA	30	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
6	WAIBAO	33	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
7	NUSA NIPA	16	Rp. 300.000,-	Tahap I/12

8	LAMATUTU	17	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
9	SINAMALAKA	95	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
10	KOLAKA	98	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
11	LEWOBUNGA	9	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
12	GEKENG DERAN	7	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
13	ARANSINA	19	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
14	LATONLIWO	8	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
15	LATONLIWO II	9	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
16	PATISIRAWALANG	10	Rp. 300.000,-	Tahap I/12
JUMLAH		499	Rp.4.800.000,-	Tahap I/12

DATA RUMAH IBADAH KECAMATAN TANJUNG BUNGA

NO	NAMA DESA	GEREJA	MASJID / MUSHOLA	PURA	WIARA	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	RATULODONG	1	1	-	-	2
2	LAMANABI	1	-	-	-	1
3	SINAR HADIGALA	1	-	-	-	1
4	BANDONA	1	-	-	-	1
5	BAHINGA	1	-	-	-	1
6	WAIBAO	1	1	-	-	2
7	NUSA NIPA	1	-	-	-	1
8	LAMATUTU	1	-	-	-	1
9	SINAMALAKA	1	-	-	-	1
10	KOLAKA	2	1	-	-	3
11	LEWOBUNGA	1	-	-	-	1
12	GEKENG DERAN	1	-	-	-	1
13	ARANSINA	1	-	-	-	1
14	LATONLIWO	1	-	-	-	1
15	LATONLIWO II	1	-	-	-	1
16	PATISIRAWALANG	1	-	-	-	1
JUMLAH		17	3	-	-	20

DATA ORMAS KEAGAMAAN KECAMATAN TANJUNG BUNGA TAHUN 2021

NO	NAMA DESA	KBG	OMK	REMAJA MASJID	KARAN G TARUNA	AKTIF/ TIDAK
1	2	3	4	5		6
1	RATULODONG	Ada	Ada	Ada	Ada	Aktif
2	LAMANABI	Ada	Ada	-	Ada	-
3	SINAR HADIGALA	Ada	Ada	-	Ada	-
4	BANDONA	Ada	Ada	-	-	-
5	BAHINGA	Ada	Ada	-	Ada	Aktif
6	WAIBAO	Ada	Ada	Ada	Ada	-

7	NUSA NIPA	Ada	Ada	-	Ada	-
8	LAMATUTU	Ada	Ada	-	Ada	-
9	SINAMALAKA	Ada	Ada	-	Ada	-
10	KOLAKA	Ada	Ada	Ada	Ada	Aktif
11	LEWOBUNGA	Ada	Ada	-	Ada	Aktif
12	GEKENG DERAN	Ada	Ada	-	Ada	-
13	ARANSINA	Ada	Ada	-	Ada	-
14	LATONLIWO	Ada	Ada	-	Ada	-
15	LATONLIWO II	Ada	Ada	-	-	-
16	PATISIRAWALANG	Ada	Ada	-	Ada	Aktif

JUMLAH KEPALA KELUARGA MISKIN DAN RUMAH TANGGA MISKIN

NO	NAMA DESA	KK MISKIN	RT MISKIN
1	2	3	4
1	RATULODONG	245	245
2	LAMANABI	40	40
3	SINAR HADIGALA	90	90
4	BANDONA	84	84
5	BAHINGA	129	129
6	WAIBAO	250	250
7	NUSA NIPA	86	86
8	LAMATUTU	130	130
9	SINAMALAKA	146	146
10	KOLAKA	154	154
11	LEWOBUNGA	52	52
12	GEKENG DERAN	56	56
13	ARANSINA	94	94
14	LATONLIWO	77	77
15	LATONLIWO II	56	56
16	PATISIRAWALANG	150	150
JUMLAH		1842 1839	1842 1839

DATA PENYANDANG CACAT KECAMATAN TANJUNG BUNGA TAHUN 2021.

NO	NAMA DESA	PENYANDANG CACAT	KET
1	2	3	4
1	RATULODONG	48	Orang
2	LAMANABI	6	Orang
3	SINAR HADIGALA	21	Orang
4	BANDONA	12	Orang
5	BAHINGA	17	Orang
6	WAIBAO	17	Orang

7	NUSA NIPA	5	Orang
8	LAMATUTU	12	Orang
9	SINAMALAKA	32	Orang
10	KOLAKA	19	Orang
11	LEWOBUNGA	6	Orang
12	GEKENG DERAN	5	Orang
13	ARANSINA	6	Orang
14	LATONLIWO	11	Orang
15	LATONLIWO II	10	Orang
16	PATISIRAWALANG	27	Orang
JUMLAH		254 Orang	

DATA ALOKASI BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TAHUN 2021

NO	NAMA DESA	JUMLAH KPM		REALIASASI
1	2	3		4
1	RATULODONG	81	KK	Tahap IV
2	LAMANABI	28	KK	Tahap IV
3	SINAR HADIGALA	60	KK	Tahap IV
4	BANDONA	51	KK	Tahap IV
5	BAHINGA	78	KK	Tahap IV
6	WAIBAO	155	KK	Tahap IV
7	NUSA NIPA	58	KK	Tahap IV
8	LAMATUTU	101	KK	Tahap IV
9	SINAMALAKA	80	KK	Tahap IV
10	KOLAKA	75	KK	Tahap IV
11	LEWOBUNGA	34	KK	Tahap IV
12	GEKENG DERAN	30	KK	Tahap IV
13	ARANSINA	76	KK	Tahap IV
14	LATONLIWO	36	KK	Tahap IV
15	LATONLIWO II	40	KK	Tahap IV
16	PATISIRAWALANG	131	KK	Tahap IV
JUMLAH		1117	KK	Tahap IV

DATA ALOKASI BANTUAN PERUMAHAN TIDAK LAYAK HUNI TAHUN 2021.

NO	NAMA DESA	JUMLAH		KET
1	2	3		4
1	RATULODONG	-	KK	-
2	LAMANABI	-	KK	-
3	SINAR HADIGALA	-	KK	-
4	BANDONA	50	KK	-
5	BAHINGA	-	KK	-
6	WAIBAO	100	KK	Unit
7	NUSA NIPA	-	KK	-
8	LAMATUTU	-	KK	-
9	SINAMALAKA	-	KK	Unit

10	KOLAKA	-	KK	-
11	LEWOBUNGA	-	KK	-
12	GEKENG DERAN	-	KK	-
13	ARANSINA	-	KK	-
14	LATONLIWO	-	KK	-
15	LATONLIWO II	-	KK	-
16	PATISIRAWALANG	-	KK	-
JUMLAH		150	KK	Unit

A. Bidang Ekonomi

Pelayanan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan Industri perdagangan sbb

a. Koperasi

Di tahun – tahun sebelumnya ada beberapa Koperasi Unit Desa yaitu, KUD Teluk Hading, KUD Majong Lewo dan KUD Gelekat Lewo yang berada di Kecamatan Tanjung Bunga. Namun dalam perjalanan koperasi-koperasi tersebut mengalami kemacetan, baik terkait kepengurusan maupun pengelolaan keuangan koperasi. Sampai dengan saat ini belum ada koperasi yang terbentuk lagi, sehingga perlu ada perhatian pemerintah untuk kembali mengaktifkan karena dirasa sangat penting bagi kehidupan ekonomi masyarakat.

b. Pasar Desa Waiklibang setiap hari Senin, ada 2 (dua) Unit bangunan los pasar yaitu dibangun dari program P2DTK dan bangunan 1(satu) Unit Los Pasar yang di Bangun Pemda pada Tahun 2015 yang lalu sedangkan untuk tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Flores Timur melalui DIPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari dana DAU untuk pengembangan dan penataan pasar Waiklibang.

c. Pasar Inpres Riangpuho, beroperasi setiap hari Kamis, bangunan los pasar 1 (satu) unit. Dalam Tahun 2019 Pasar Riangpuho mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten melalui DIPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari Dana DAK untuk pengembangan dan penataan pasar Ringapuho.

d. usaha perekonomian

(Wira Usaha Muda)

Untuk tahun 2021 telah dilakukan pendataan para pelaku usaha dalam hal ini wirausahawan muda yang tersebar di 16 Desa di kecamatan Tanjung Bunga yang terdata yaitu :

- Desa Ratulodong : 28 orang
- Desa Sinamalaka : 40 orang
- Desa Sinarhadigala : 10 orang
- Desa Kolaka : 9 orang
- Desa Lewobunga : 8 orang
- Desa Gekeng Deran : 9 orang
- Desa Lamanabi : 6 orang
- Desa Bandona : 7 orang
- Desa Bahinga : 17 orang
- Desa Waibao : 30 orang
- Desa Nusa Nipa : 10 orang
- Desa Lamatutu : 4 orang
- Desa Aransina : 8 orang

- Desa Latonliwo : 3 orang
- Desa Latonliwo II : 6 orang
- Desa Patisirawalang : 8 orang

Adapun kegiatan rutin lain yang dilakukan adalah dalam tahun 2021 Pemerintah Kecamatan Tanjung Bunga memberikan Rekomendasi Ijin Usaha dan Ijin Tempat usaha kepada 21 orang pemilik usaha yang tersebar di beberapa desa yaitu untuk desa Ratulodong 7 Orang, Lamatutu 1 Orang, Bahinga 4 Orang, Sinamalaka 2 Orang, Sinarhadigala 1 Orang, Desa Kolaka 2 Orang, Desa Gekeng Deran 3 Orang dan Desa Bandonia 1 Orang dengan berbagai jenis usaha masing masing. Untuk menunjang peningkatan perekonomian dan pembangunan di desa telah dibentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada 16 desa sekecamatan Tanjung Bunga. Ada beberapa desa telah berjalan dengan baik diantaranya desa Waibao, NusaNipa, Gekeng Deran dan Bahinga sedangkan desa desa yang lain belum berjalan secara maksimal karena proses pembentukannya baru dimulai.

- Sertifikat Tanah Gratis.

Dalam tahun 2021 Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Propinsi NTT bekerjasama dengan Badan Pertanahan Propinsi NTT dengan sasaran program

yaitu pada kabupaten Flores Timur sehingga Kecamatan Tanjung Bunga mendapat alokasi jatah sertifikasi Tanah Gratis berjumlah 25 Orang sasaran yang tersebar di 2 (Dua) desa yaitu desa Ratulodong sebanyak 10 orang sasaran program dan desa Sinamalaka sebanyak 15 orang sasaran penerima sertifikat kepemilikan tanah gratis sedangkan untuk tahun 2021 belum ada kegiatan sertifikasi Tanah Gratis.

Anggaran.

* Belanja Pegawai Untuk ASN Kancam. Tj. Bunga Tahun 2021.

- Meliputi :

1. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN ————— Rp. 1.003.041.942,00

2. Belanja Tambahan Penghasilan :

a. Tambahan Penghasilan Berdasarkan Bahan Kupa ASN Rp 43.358.600.

b. Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN Rp. 65.037.900.

Jumlah ————— Rp. 108.396.500,00

Jumlah Belanja Tambahan Penghasilan ————— Rp. 1.111.438.522,00

4.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

No	OPD Pelaksana	Urusan Pemerintahan	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Permasalahan	Upaya Mengatasinya	Tingkat Rekomendasi DPRD
					Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Kantor Camat Tanjung Bunga	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang		1. Program Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. - Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ictisar realisasi kinerja SKPD	6 dokumen & pelaporan	25.000.000 25.000.000	6 Dokumen & pelaporan	24.971.500 24.971.500	Pelaksanaan Tugas yang belum Maksimal	Perlu adanya pelatihan dan arahan terkait capaian kinerja	
				2. Administrasi keuangan Perangkat Daerah - Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12 bin	25.200.000 25.200.000		25.200.000 25.200.000			
				3. Administrasi Umum Perangkat Daerah - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor - Penyediaan bahan logistic kantor - Penyediaan barang cetak dan pengandaan - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Fasilitas kunjungan tamu - Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 bin	64.695.800 2.200.800 0,00 5.625.000 6.450.000 0,00 16.000.000 34.420.000		63.608.455 2.195.000 0,00 4.992.000 6.246.000 0,00 15.955.455 34.220.000			

[illegible]

7				7. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sexual Penugasan Kepala Daerah - Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	58.800.000	53.400.000			
8				8. Fasilitas Rekomendasi & Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa - Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan pendayagunaan asset Desa	49.699.500	49.537.000		Belum ada pemahaman bersama dalam pelaksanaan kegiatan	Perlu adanya sosialisasi bersama masyarakat
9				9. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) - Pembinaan penanganan Covid 19 tingkat desa dan kelurahan	16.000.000	16.000.000			
					16.000.000	16.000.000			

3.1.1 Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan Dengan Target Kinerja Program Yang Sudah ditetapkan Dalam Perjanjian Kerja

1. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

- Program Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD
- Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan SKD
- Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah :
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan bahan logistic kantor
 - Fasilitas kunjungan tamu
 - Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan jasa surat menyurat
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 - Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan pembangunan lainnya
 - Pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
- Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat daerah yang ada di Kecamatan
 - Peningkatan efektivitas pelaksanaan pelayanan pada masyarakat di wilayah kecamatan
- Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai dengan Penugasan Kepala Daerah..
 - Pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan
- Program Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - Fasilitas pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan asset desa.
- Program Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)
 - Pembinaan penanganan covid 19 ditingkat desa dan kelurahan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan:

a. Program Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

-. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD

- Dana : Target : Rp .25.000.000.-
Realisasi : Rp . 24.971.500-
- Out put : tersedianya laporan bulanan
Outcome : Kelancaran pelayanan administrasi kantor

b. Administrasi keuangan Perangkat Daerah

- Pelaksanaan penata usahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD

- Dana : Target : Rp. 25.200.000.-
Realisasi : Rp. 25.200.000.-
- Out put : Terlaksananya Laporan –laporan kecamatan
- Outcome : meningkatnya aktivitas rutin kantor.

c. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan komponenn instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Dana :
Target : Rp. 2.200.800
Realissi Rp. 2.195.000

- Out put : Tersedianya akan kebutuhan listrik dan istalasi
- Outcome : Meningkatnya aktivitas rutin kantor

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

- Dana : Target : Rp. 0.00
Realisasi : Rp. 0,00

- Out put : ~~Tersedianya kebutuhan peralatan kantor~~
- Outcome : ~~Meningkatnya aktivitas rutin kantor.~~

- Penyediaan bahan logistic kantor

- Dana : Target : Rp. 5.625.000-
Realisasi : Rp. 4.992.000,-

- Out put : Tersdianya alat tulis kantor
- Outcome : Meningkatnya aktivitas rutin kantor

- Penyediaan barang cetak dan penggandaan

- Dana : Target : Rp. 6.450.000,-
Realisasi : Rp. 6.246.600,-

- Out Put : Tersedianya bahan cetakan dan fotokopi
- Outcome : Meningkatnya pelayanan kantor

- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

- Dana Target : Rp. 0.-
Realisasi Rp. 0.-
- Out Put : ~~Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan~~
- Outcome : ~~Meningkatnya sumber daya aparatur~~

- Fasilitasi kunjungan tamu

- Dana : Target : Rp. 16.000.000.-
Realisasi : Rp. 15.955.455,-

- Out Put : Tersedianya makan minum kantor dan tamu
- Outcome : Meningkatnya aktivitas rutin kantor

- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

- Dana : Target : Rp. 34.420.000.-
Realisasi : Rp. 34.220.000.-
- Out Put : Tersedianya pelayanan kepada masyarakat dan pemerintahan
- Outcome : Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat umum

d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah

-. Penyediaan jasa surat menyurat

- Dana : Target : Rp. 1.410.000.-
Realisasi : Rp. 1.400.000.-
- Out Put : Tersedianya sarana pendukung perkantoran
- Outcome : Meningkatnya sarana pendukung kegiatan rutin kantor.

- Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan listrik

- Dana : Target : Rp. 21.780.000.-
Realisasi : Rp. 11.615.000
- Out Put : Tersedianya kebutuhan air, listrik dan telpon untuk keperluan kantor
- Outcome : Meningkatnya aktivitas rutin kantor

- Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

- Dana : Target : Rp. 171.500.000. .-
Realisasi : Rp. 166.950.000.-
- Out Put : Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran
- Outcome : Meningkatnya Aktivitas rutin kantor

e. .Pemeliharaan barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak,dan perijinan kendaraan operasional atau lapangan

- Dana : Target : Rp. 26.475.285.-
Realisasi : Rp. 26.167.200,-
- Out Put : Terawatnya kendaraan dinas
- Outcome : Kelancaran pelayanan rutin Kantor

- Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya

- Dana : Target : Rp. 5.415.000.-
Realisasi : Rp. 5.371.500,-
- Out Put : Terawatnya gedung kantor
- Outcome : Kelancaran pelayanan rutin kantor

- Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya

- Dana : Target : Rp. 2.000.000.-
Realisasi : Rp. 820.000.-
- Out Put : Terawatnya gedung kantor
- Outcome : Kelancaran pelayanan rutin kantor

f. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di kecamatan.

- Peningkatan efektivitas Pelaksanaan Pelayanan pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

- Dana : Target : Rp 57.500.000,-
Realisasi : Rp. 51.705.000,-
- Out Put : Meningkatnya pelayanan pada masyarakat
- Outcome : Kelancaran pelayanan pada masyarakat

g. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

- Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

- Dana : Target : Rp 58.800.000,-
Realisasi : Rp. 53.400.000,-
- Out Put : Meningkatnya pelayanan pada masyarakat
- Outcome : Kelancaran pelayanan lintas sector di kecamatan

h. Fasilitas Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

- Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan pendayagunaan asset Desa

- Dana : Target : Rp 49.699.500,-
Realisasi : Rp. 49.537.000,-
- Out Put : Meningkatnya sumber daya aparatur desa
- Outcome : Meningkatnya pemahaman pengelolaan keuangan dan asset desa.

i. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

- Pembinaan penanganan Covid 19 ditingkat desa dan kelurahan

- Dana : Target : Rp. 16.000.000.
Realisasi : Rp. 16.000.000.
- Out Put : Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap proses dan vaksinasi covid 19
- Outcome : *Terkendalinya dan terlaksananya penanganan pencegahan penularan Covid-19.*

2. Permasalahan dan Solusi / Saran

a. Permasalahan

Dalam menyelenggarakan urusan wajib, ada berbagai permasalahan yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan urusan tersebut dan digambarkan sebagai berikut :

- Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pada kantor Camat Tanjung Bunga belum memadai.
- Masih rendahnya SDM Aparat Kantor Camat Tanjung Bunga
- Pembangunan di wilayah kecamatan Tanjung Bunga belum dilakukan secara baik dan merata
- Masih tingginya angka persoalan actual masyarakat, seperti masalah tanah, pemboman ikan dan lain-lain
- Pelaksanaan tugas Pemerintah Desa belum berjalan dengan baik akibat keterbatasan SDM

- b. Solusi / Saran: *Perlu dilakukan Rehabilitasi Kantor Camat Gedung*
- Perlu penambahan personil PNS pada Kantor Camat Tanjung Bunga
 - Perlu dilakukan penambahan dan peningkatan sarana prasarana pendukung pelaksanaan tugas pada kantor camat Tanjung Bunga.
 - Perlu adanya peningkatan kegiatan seperti sosialisasi bidang ketentraman dan ketertiban dalam rangka mengurangi angka persoalan actual masyarakat.
 - Harus ada perhatian khusus terhadap bidang kesehatan dan pendidikan

Kebijakan Strategis Yang ditetapkan

Pada penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Tanjung Bunga tahun 2021 tidak ada kebijakan strategis yang ditetapkan sehingga tidak ada laporan.

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Maslah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)

Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Berdasarkan tindak lanjut Rekomendasi DPRD terkait Tahun Anggaran Sebelum pada tahun 2021 ini pemerintah kecamatan belum mendapatkan Rekomendasi DPRD, maka tidak ada laporan yang dapat disampaikan.

No	Rekomendasi DPRD Tahun - 1	Tindak Lanjut	Tujuan/Maslah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Kantor Camat Tanjung Bunga tidak melaksanakan urusan yang bersifat tugas pembantuan, sehingga terkait tugas pembantuan tidak dilaporkan dalam laporan ini.

1. Urusan Pemerintahan yang Ditugas – Pembantu

- 1.1 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima dari pemerintah tingkat atasnya.
- 1.2 Identifikasi tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya.

2. Hambatan/ Permasalahan dalam pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Pemecahannya.

Kantor Camat Tanjung Bunga tidak melaksanakan urusan yang bersifat tugas pembantuan, sehingga terkait tugas pembantuan tidak dilaporkan dalam laporan ini.

1. Kerjasama Antar Daerah

- Dalam Tahun 2021 ini tidak ada kerjasama antar daerah yang dilakukan oleh Kantor Camat Tanjung Bunga.

2. Kerjasama Daerah dengan pihak ketiga

- Dalam Tahun 2021 ini tidak ada kerjasama dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Kantor Camat Tanjung Bunga.

3. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di daerah

- Dalam Tahun 2021 ini tidak ada koordinasi yang dilakukan oleh Kantor Camat Tanjung Bunga dengan instansi vertikal.

4. Pembinaan Batas Wilayah

4.1. Kebijakan dan kegiatan

Kebijakan yang dilakukan adalah membangun koordinasi dengan pihak – pihak terkait dalam rangka pembinaan batas wilayah Kegiatan yang dilakukan :

- Melakukan sosialisasi tentang batas wilayah dengan melibatkan pihak terkait.
- Melakukan koordinasi dengan Pemerintahan desa dalam rangka pengamanan batas – batas wilayah.
- Memfasilitasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan sengketa batas wilayah
- Melakukan koordinasi fasilitasi penyelesaian persoalan dengan pemerintah tingkat atas.

4.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan.

Semua kegiatan tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik namun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan tersebut.

5. Permasalahan dan solusi

a. Permasalahan :

- Koordinasi yang dibangun dengan pihak terkait masih belum maksimal
- Hasil dari kegiatan fasilitasi belum maksimal karena kesadaran masyarakat masih tergolong rendah

b. Belum melakukan pemetaan batas wilayah yang jelas

c. Solusi :

- Perlu ada peningkatan koordinasi dengan pihak terkait secara baik dalam rangka penyelesaian persoalan
- Perlu ada peningkatan kesadaran masyarakat tentang batas wilayah melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang melibatkan pihak terkait
- Perlu melakukan pemetaan batas wilayah yang jelas dan melakukan penetapannya dengan peraturan.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Dari semua hal yang telah diuraikan dalam laporan tersebut di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Tanjung Bunga masih berjalan dengan baik walaupun terdapat berbagai kekurangan namun hal tersebut tidak menghambat jalannya roda Pemerintahan Kecamatan Tanjung Bunga.
2. Masih rendahnya SDM aparat Pemerintah Kecamatan Tanjung Bunga
3. Masih terdapat beberapa desa dalam wilayah kecamatan Tanjung masih terisolir
4. Masih rendahnya tingkat kesehatan masyarakat dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat.
5. Masih tingginya angka putus sekolah dan angka pengangguran.
6. Dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bunga masih sering terjadi persoalan – persoalan actual masyarakat seperti masalah tanah, kenakalan remaja .

i. Saran.

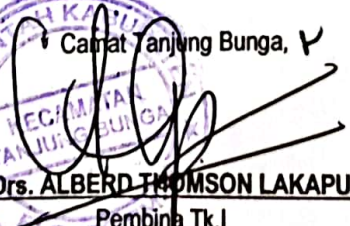
1. Dalam rangka peningkatan efektivitas kerja Pemerintah Kecamatan maka perlu dilakukan penambahan personil pegawai dan berbagai pelatihan maupun BIMTEK dalam rangka peningkatan SDM aparatur Pemerintah Kecamatan.
2. Perlu ada peningkatan koordinasi dengan pemerintah kabupaten dalam rangka pembukaan daerah/desa yang masih terisolir.
3. Perlu adanya perhatian pemerintah tingkat kabupaten atas terhadap pembangunan di wilayah kecamatan Tanjung Bunga.
4. Perlu dilakukan pendampingan dan pembinaan terhadap masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.
5. Perlu adanya perhatian pemerintah dalam bidang pendidikan dan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran.
6. Perlu ada peningkatan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan berbagai persoalan kamtibmas di wilayah kecamatan Tanjung Bunga
7. Perlu adanya perhatian terhadap instansi yang masih banyak jabatan Lowong. (Kare. Pemerintahan)

8. Perlu ditaklukan Relabilitas Gedung Kantor Camat.

**RANCANGAN RENCANA KERJA ANGGARAN
KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Program/Kegiatan	Pagu/Anggaran
1	PROGRAM PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	25.000.000,00
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan itsisar realisasi kinerja SKPD	25.000.000,00
2	PROGRAM ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	25.200.000,00
1	Pelaksanaan Pentausahaan dan pengujian/verifikasi Keungan SKPD	25.200.000,00
3	PROGRAM ADMINISTARSI UMUM PERANGKAT DAERAH	64.695.800,00
1	Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor	2.200.800,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,00
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.625.000,00
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.450.000,00
4	Fasilitasi Kunjungan Tamu	16.000.000,00
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	34.420.000,00
6		
4	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	194.690.000,00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.410.000,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	21.780.000,00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	171.500.000,00
5	PROGRAM PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	33.890.285,00
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	26.475.285,00
2	Pemeliharaan atau Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.415.00,00
3	Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.000.000,00
6	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG TIDAK DILAKSANAKAN OLEH UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH YANG ADA DI KECAMATAN	57.500.000,00
1	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	57.500.000,00
7	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM SESUAI PENUGASAN KEPALA DAERAH	58.800.000,00
1	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	58.500.000,00
8	PROGRAM FASILITASI REKOMENDASI DAN KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	49.699.500,00
1	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan ASet Desa	49.699.500,00
9	PROGRAM KOORDINASI DAN SIKRONISASI PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)	16.000.000,00
1	Pembinaan Penanganan Covid 19 Ditingkat Desa dan Kelurahan	16.000.000,00

Waiklibang, 04 Februari 2022


 Camat Tanjung Bunga, 
Drs. ALBERD THOMSON LAKAPU
 Pembina Tk.I
 NIP. 19770314 199511 1 003

**DAFTAR RINCIAN YANG MENUNJUKAN PEJABAT STRUKTURAL
YANG MENANGANI URUSAN TERKAIT
PADA KANTOR CAMAT TANJUNG BUNGA
TAHUN 2021**

No	Nama/NIP	Jabatan Struktural	Keterangan
1.	<u>Drs. Alberd Thomson Lakapu</u> NIP.19770314 199511 1 003	Camat Tanjung Bunga	
2.	<u>Agutinus Hajon Koten, S.Sos</u> NIP.19651224 198998 1 002	Sekretaris	
3.	<u>Lowong</u>	Kepala Seksi Pemerintahan	
4.	<u>Muhajir Salem, S.Sos</u> NIP.19790410 201101 1 005	Kepala Seksi Pelayanan Umum dan kesejahteraan social	
5.	<u>Agutinus Laga Koten</u> NIP.19651224 198998 1 002	Kepala Seksi Ketentraman dan ketertiban	
6.	<u>Fransiskus Bonto Fernandez</u> Nip. 19641220 198702 1 003	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	
7.	<u>Fransiska Liberta Manoe</u> NIP.19771030 199703 2 004	Kepala Seksi Ekonomi	
8.	<u>Muhammad Sayiful Adam. S.STP</u> NIP.19940625 201708 1 004	Kasubag. Program Data dan Evaluasi	
9.	<u>Maria Katarina H. Tukan. SE</u> NIP.19740312 201406 2 004	Kasubag. Umum, Keuangan dan Kepegawaian	

Waiklibang, 04 Februari 2022


 Camat Tanjung Bunga, 
Drs. ALBERD THOMSON LAKAPU
 Pembina Tk. I
 NIP. 19770314 199511 1 003